

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Tesis ini secara keseluruhan berisikan tentang upaya strategi yang dilakukan oleh pengrajin kopiah kerajang dalam mengembangkan usahanya serta upaya yang dilakukannya.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa pengembangan kerajinan kopiah kerajang berbasis kearifan lokal di Kabupaten Gorontalo belum berkembang secara optimal karena dari lima indikator yang menjadi subfokus penelitian menemukan bahwa:

Visi/Tujuan, hasil temuan diperoleh bahwa pengrajin memiliki visi atau tujuan, pada umumnya ditandai adanya peningkatan hasil penjualan serta pemasaran sudah berkembang

Inovasi, kerajinan kopiah kerajang yang berbahan mintu sudah memiliki tampilan yang cukup menarik. Ditandai dengan adanya bermacam-macam tampilan desainnya yang menarik masyarakat, jika dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya

Kepemimpinan, dalam hal ini terkait dengan memiliki perencanaan strategis, hasil temuan yang di dapat saat ini para pengrajin belum memiliki perencanaan yang strategis dalam menjalankan usaha. Selama ini pengrajin baru pada taraf menerima pesanan dari beberapa orang yang menjadi pemasok kopiah kerajang. Kemudian untuk bahan-bahan sudah jarang ditemukan, ini salah satu masalah

yang dihadapi pengrajin. Adanya permasalahan-permasalahan yang ada namun pengrajin sulit untuk mencari solusi sehingga dapat dikatakan pada umumnya pengrajin mendapat kesulitan untuk memecahkan masalah. Disamping itu juga kemampuan komunikasi yang masih kurang mempromosikan produk-produk kopiah keranjang sehingga terhambat perkembangannya.

Tim yang solid, dalam hal ini pengrajin, pemerintah dan masyarakat bekerjasama untuk mengembangkan kerajinan kopiah keranjang agar banyak diminati oleh masyarakat Gorontalo maupun masyarakat luar Gorontalo serta meningkatkan pesanan kopiah keranjang secara optimal.

Pendampingan dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan sikap dan keterampilan terhadap pengrajin belum optimal dilakukan oleh pemerintah karena tidak ada organisasi, kelompok pengrajin atau komunitas pengrajin guna menabuh pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjalankan usaha home industri kerajinan kopiah keranjang. Jika ada pendampingan hanya perwakilan pengrajin yang profesional akan diundang untuk mengikuti kegiatan menyangkut kemampuan dan keterampilan dibidang industri kecil, sedangkan kegiatan itu tidak secara optimal dilakukan.

## **B. Saran**

Strategi pengembangan kerajinan kopiah keranjang berbasis kearifan lokal di Kabupaten Gorontalo, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang Strategi Pengembangan kerajinan kopian keranjang berbasis kerajinan lokal di Kabupaten Gorontalo.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo terkait dengan kerajinan kopian keranjang ini seharusnya dikembangkan model usaha sebagai potensi ekonomi kreatif pada industri kerajinan tangan dalam upaya mengentaskan kemiskinan di pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan ekonomi kreatif di pedesaan.
3. Perlu adanya melestarikan bahan baku dari kopian keranjang yakni tanaman mintu agar tidak akan langka di mata masyarakat
4. Pemerintah perlu melakukan program pendampingan agar dapat bersaing dalam bidang perdagangan baik dalam kancah lokal, nasional hingga regional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan strategi*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Anwar. 2010. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico Bandung
- Ayu, Kusuma Hari Murti & nunuk Giri Myrwandani. 2018. Kerajinan Anyaman Bambu Di Sanggar Hamid Jaya Desa Gintangan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Bayuwangi. *Jurnal Seni Rupa (Online)*. Volume. 6 No. 1 2018. (<http://cerdika.publikasiindonesia.id>. Diakses 22 Desember 2021)
- Eko, Putro Widoyoko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haryanto, J. T. 2014. *Kearifan Lokal Pendukung Kerukunan Beragama pada Komunitas*. Tengger Malang Jatim
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Askara
- Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari. 2014. *Teori Pengembangan*. Surabaya
- Istiawati, F.N. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi*. *Cendikia*. 10 (1):1-18
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoretis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- JDIH/DATA BES PERATURAN. 2017. *Pengembangan Kerajinan Karawo dan Upiya Karanji*. Gorontalo: (<http://peraturan.bpk.go.id>, Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021)
- Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadjim. 2011. *Pendidikan Keterampilan*. Surabaya: Karya agung
- LAN RI. 2008. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung
- Moleong. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya

- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya offset
- Mungmachon, Miss. Roikhwanphut. 2012. *Knowledge and local wisdom. Comunity Treasure*. Internasional Jurnal of Humanitis and Social Science. 2 (13).
- M. Arief Anwar. 2018. Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kalimantan selatan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan (Online)*. Vol. 13 No. 2. (<http://garuda.kemdikbud.go.id>, Diakses 20 Agustus 2021)
- Pusparini & Chafrani. 2010. Pengembangan Ekonomi kreatif Berbasis Kearifan Lokal oleh Pemuda dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global. *Jurnal UI untuk Bangsa Seri Sosial Humaniora*. Volume 1, Desember 2010 Halaman 18 (Online). (<http://www.GoogleScholar.Com>. Diakses 22 Desember 2021)
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Suatu Pengantar. Bogor: PT. Ghalia Indonesia
- Satria, Dias & Prameswari, Ayu. 2011. Strategi Pengembangan Industri kreatif untuk meningkatkan Daya Saing Pelaku Ekonomi Lokal. *Jurnal Aplikasi Manajemen (Online)*. Volume 9. No 1, Januari 2011. ISSN: 1693-5241. ([http://www. Google Scholar.Com](http://www.GoogleScholar.Com). Diakses 22 Desember 2021)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Titik, Mustikowati. 2013. *Kegiatan Pengrajin Anyaman Kopiah Keranjang di Desa Pulubala Dusun Diata Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo*. (<http://repository.ung.ac.id>, Diakses 28 Agustus 2021)
- Ulfa Fajarini. 2014. Perananan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika (Online)*. Vol. 1 No. 2. (<http://journal.uinjkt.ac.id>, Diakses 20 Agustus 2021)
- Wibowo. 2015. *Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal disekolah (konsep,strategi, dan implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wikipedia. 2013. *Kabupaten Gorontalo*. ([http:// gorontalokab.go.id](http://gorontalokab.go.id), Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021)